

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda OLS mengenai Pengaruh nilai tukar, inflasi dan ekspor terhadap jumlah uang beredar pada masa *Covid-19* dapat disimpulkan bahwa,

1. Variabel nilai tukar memiliki pengaruh *negative* dan signifikan terhadap jumlah uang beredar di Indonesia.
2. Variabel inflasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah uang beredar di Indonesia.
3. Variabel ekspor memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap jumlah uang beredar di Indonesia.
4. Variabel *covid-19* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah uang beredar di Indonesia.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat maka dapat ditarik saran sebagai berikut.

1. Dengan munculnya *pandemic covid-19* dari awal tahun 2020 mempengaruhi meningkatnya jumlah uang beredar di Indonesia. Penting bagi pemerintah dan bank sentral untuk bekerja sama dalam Menyusun kebijakan fiskal dan moneter agar upaya jumlah uang beredar tetap stabil.
2. Untuk Bank Indonesia perlu menentukan dan menetapkan instrument kebijakan moneter selain jumlah kurs dan inflasi yang mampu mengendalikan jumlah uang

beredar baik dalam jangka panjang dan jangka pendek. Instrument alternatif tersebut seperti operasi pasar terbuka, fasilitas diskonto, cadangan wajib minimum, *liquidity provision*, *large-scale asset purchases*, dan *forward guidance*.

3. Untuk pemerintah sangat penting dalam membantu aktivitas pelaku usaha dengan beragam program stimulus untuk tetap mewujudkan perkembangan yang kondusif untuk pelaku usaha dalam masyarakat. Tindakan ini bertujuan agar keadaan ekonomi kedepannya yang kemungkinan memiliki kesamaan saat *Covid-19* memberikan dampak larangan aktivitas ekspor.
4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan supaya menambah tahun dan variable-variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini.

